

ABSTRAK

Irfan. 105 250 138 13. Judul Skripsi: Analisis pendayagunaan potensi zakat dan unit pengumpul zakat terhadap efektivitas pengumpulan zakat di kecamatan rappocini. Dibimbing oleh **MUHLIS MAPPANGAJA** dan **SYAHRUDDIN YASEN.**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di Baznas Rappocini. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui tata cara pelaksanaan tradisi tesang dan kesesuaiannya dengan konsep islam, mengetahui tata cara bagi hasil antara penggarap dan pemilik lahan dan kesesuaiannya dengan konsep islam serta mengetahui wawasan masyarakat setempat akan ekonomi islam khususnya dibidang pertanian.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis dengan menggunakan pola pikir deduktif. Data yang menjadi rujukan penulis adalah Data Demografi dan Monografi Kelurahan Bontomanai 2015 serta jawaban dari 10 Narasumber dari hasil wawancara langsung dengan para pelaku tradisi tesang tersebut yang meliputi ketua Rukun Warga, ketua Rukun Tetangga dan para Masyarakat petani lainnya yang pengambilannya dilakukan secara acak di Kelurahan Bontomanai Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem bagi hasil dan tradisi tesang yang di lakukan oleh masyarakat di Kelurahan Bontomanai Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa telah sesuai dengan prinsip dan filosofi ekonomi islam yang meliputi prinsip tauhid dan persaudaraan, prinsip bekerja dan produktifitas, serta prinsip distribusi kekayaan yang adil. Selain itu juga harus berlandaskan pada asas-asas ekonomi islam yakni: asas suka sama suka, asas keadilan, asas saling menguntungkan dan tidak ada pihak yang dirugikan dan asas saling tolong menolong dan saling membantu. Dan pemahaman masyarakat petani padi setempat tentang ekonomi islam khususnya dibidang kerjasama lahan pertanian masih minim, terlihat dari ketidaktahuan mereka ketika penulis menanyakan hal tentang ekonomi islam dibidang kerjasama lahan pertanian.